

asing lagi dihadapan Mei. Seperti pada film animasi *The Incredibles* (2014), dimana tokoh-tokohnya memakai topeng untuk menutupi identitasnya kepada orang-orang yang bukan merupakan keluarganya (tidak ada hubungan dekat dengan mereka) dan melepas topengnya hanya saat berada di hadapan keluarganya (yang memiliki hubungan dekat dengan mereka).

## 5. KESIMPULAN

Perancangan tokoh Mei dan tokoh Sträin dilakukan saat sudah adanya *three-dimensional character* dari masing-masing tokoh yang kemudian dilanjutkan dengan studi literatur yang akan mendukung perancangan tokoh, juga pengumpulan referensi-referensi yang nantinya akan diobservasi hingga sesuai dengan rancangan tokoh sebelumnya. Setelahnya dilakukan eksplorasi rancangan tokoh hingga akhirnya tercipta rancangan tokoh Mei dan tokoh Sträin.

Hubungan antartokoh pada tokoh Mei dan tokoh Sträin dapat terlihat dari kostum yang dipakai oleh tokoh Mei dan tokoh Sträin. Pada saat tokoh Mei belum bertemu dengan tokoh Sträin, tokoh Mei memakai pakaian cukup terbuka dan nyaman yaitu memakai kaos lengan pendek, celana pendek, dan kaos kaki. Pakaian tersebut dapat menggambarkan bahwa tokoh Mei masih nyaman dengan ketidakhadiran tokoh Sträin. Saat tokoh Mei bertemu dengan tokoh Sträin, pakaian yang dipakai menjadi pakaian tertutup yaitu *onesie* dengan tudung kepala yang dipakai untuk menunjukkan bahwa tokoh Mei merasa tidak nyaman dan ingin menutup diri dari tokoh Sträin. Saat tokoh Mei sudah mulai membuka diri pada tokoh Sträin, Mei menggunakan *onesie* dengan tudung kepala yang dibuka, ini dapat menggambarkan bahwa tokoh Mei sudah mulai nyaman dan terbuka kepada tokoh Sträin sehingga ia membuka ‘perlindungan’nya.

Hubungan antartokoh pada tokoh Sträin kepada tokoh Mei juga dapat terlihat saat sebelum dan sesudah tokoh Mei membuka diri kepada tokoh Sträin. Sebelum tokoh Mei mulai membuka diri kepada tokoh Sträin dan masih merasa takut dan asing, tokoh Sträin memakai kostum *scuba suit* yang tertutup dari atas

sampai bawah dengan wajahnya tertutup oleh helm, menutup identitasnya. Ini dapat menggambarkan bahwa hubungan mereka belum dekat. Setelah tokoh Mei mulai merasa nyaman dan mulai membuka diri kepada tokoh Sträin, dapat terlihat siluet wajah yang tersenyum ramah dibalik helm yang dipakai, ini dapat menunjukkan bahwa tokoh Mei sudah mulai menerima keberadaan tokoh Sträin.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Cunningham, R. (2019). *The Magic Garment: Principles of Costume Design, Third Edition*. Didapat dari [https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=B5G4DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR3&dq=costume+design&ots=sxQ3XaqTr9&sig=e5CJ7chVL\\_KVq7AYBliMpPeJdeg&redir\\_esc=y#v=onepage&q=costume%20design&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=B5G4DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR3&dq=costume+design&ots=sxQ3XaqTr9&sig=e5CJ7chVL_KVq7AYBliMpPeJdeg&redir_esc=y#v=onepage&q=costume%20design&f=false)
- Damara, D. A. (2019). *PENGARUH HUMAN RELATIONS TERHADAP MOTIVASI KERJA PEGAWAI DI CV. KARYA MUDA PRIMA PEKANBARU*. Didapat dari <https://repository.uin-suska.ac.id/16988/>
- Irawan, B. (2019). *Three Dimensional Aspect of a Main Character Mathilde in Guy De Maupassant's THE NECKLACE*. Didapat dari <http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/MPS/article/view/3193>
- Levanier, J. (2020). *The Power of Using Simbolisme in Design*. Didapat dari <https://99designs.com/blog/design-history-movements/symbolism-design/>
- Lukmanto, C. M. (2020). *Coloring the World of Visually Impaired Character in 'Broken Faith'*. Didapat dari <https://www.atlantispress.com/proceedings/imdes-20/125947170>
- Mehtälä, M. E. (2020). *THE RELATIONSHIP OF SHAPE LANGUAGE IN CHARACTER AND ENVIRONMENT DESIGN*. Didapat dari <https://www.theseus.fi/bitstream/handle/10024/497751/MEHTALA-MAIJA-THESIS-PDF.pdf?sequence=2>